

**PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DALAM
PENINGKATAN MAHAROH QIRO'AH
DI MTs N NGAWEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

M. NIZALUL FALIH

09420141

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nizalul Falih

NIM : 09420141

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 09 Oktober 2013



Yang menyatakan

M. Nizalul Falih

NIM. 09420141

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara M. Nizalul Falih
Lamp : -

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Nizalul Falih
NIM : 09420141
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa Arab dalam peningkatan *Maharoh Qiro'ah* di MTs N Ngawen Gunungkidul

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Oktober 2013
Pembimbing,



Nurhadi M.A
NIP. 19680727 199703 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/153/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Profesionalisme Guru Bahasa Arab dalam Peningkatan *Mahāroh Qirō'ah* di MTs N Ngawen Gunungkidul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M.Nizalul Falih

NIM : 09420141

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 16 Oktober 2013

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

M. Ja'far Shodiq, M.SI.
NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 04 NOV 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

Motto:

Masih selalu berusaha untuk
*Hamemayu Hayuning Bawono*¹



¹ E Santosa. *Sang Penerus*. Madiun. Yayasan Setia Hati Terate 2010

*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



ABSTRAK

Muhammad Nizalul Falih Profesionalisme Guru Bahasa Arab Dalam Peningkatan *Maha>roh Qiro>'ah* di MTs N Ngawen Gunungkidul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Pendidikan di abad ini menuntut adanya manajemen pendidikan yang modern dan profesional dengan bernuansa pendidikan. Lembaga lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranannya secara efektif, untuk meningkatkan mutu pendidikan. Secara formal aspek guru mempunyai peranan penting dalam mewujudkannya. Guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan, sebab inti dari kegiatan pendidikan adalah belajar mengajar, yang memerlukan peran guru di dalamnya. Sehingga guru yang profesional sangat penting ketika menuntut kemajuan suatu pendidikan.

Berpijak dari pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme guru bahasa Arab yang lebih di khususnya pada kompetensi pedagogiknya serta upaya upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab pada peserta didiknya. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan guru bahasa Arab kelas VII . Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, adalah (1) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VII dari tahap awal sampai tahap akhir membuktikan bahwa guru bahasa arab kelas VII telah mampu menjadi seorang guru yang profesional. (2)Kompetensi Pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di miliki. Guru bahasa Arab kelas VII telah mempunyai kompetensi yang baik terkait pembelajaran di dalam kelas VII hanya saja dalam pembelajaran, strategi yang digunakan kurang variatif sehingga membuat peserta didik bosan. (3) peningkatan *Maha>roh Qiro>'ah*, upaya upaya yang di lakukan oleh guru bahasa Arab kelas VII adalah : (a) mengenalkan kepada peserta didik akan huruf hijaiyah (b) dikenalkan huruf bersambung dalam bahasa Arab sekaligus di perintahkan untuk membacanya (c) memberi tugas kepada peserta didik untuk menghafalkan 5 kosa kata bahasa Arab di setiap pertemuan pembelajaran bahasa Arab (d) di beri tugas untuk menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya (e) di beri penilaian dalam setiap tugas, baik itu penghafalan kosa kata maupun menerjemahkan.

Kata Kunci : Profesionalisme Guru, Bahasa Arab, *Maha>roh Qiro>'ah*

تجريد

محمد نزال الفالح. حرفية معلم اللغة العربية في ترقية مهارة القراءة بالمدرسة الثانوية الحكومية
بجاوين كونونج كيدول يوكياكرتا. البحث. كلية علم التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كليجاكا
الاسلامية الحكومية يوكياكرتا. 2013

التربية في هذا العصر تتطلب وجود ادارة التربية الحديثة والمخرفية على سبيل التربية. وترجى
المؤسسات التربية وجود الدورة المؤسرة الترقية جودة التربية. وعلى السبيل الرسمي فجانب المعلم
يملك دورا مهما في القيام بها. والمعلم مفتاح نجاح التعليم لان لب انشطة التربية هوالتعليم الذي
يحتاج الى دور المعلم فيها حتى يكون المعلم المتحرفين مهما عند يتطلب تقدم التربية.

بناء على البيان السابق فهذا البحث يهدف لمعرفة المتحرف لدى معلم اللغة العربية خاصة
في الكفاءة التعليمية ومحاولات المعلم لترقية كفاءة قراءة اللغة العربية لدى الطلاب. والعينة من هذا
البحث هي الطلاب الصف السابع ومعلم اللغة العربية الصف السابع. واما نوع هذا البحث فهو
بحث وصفي كفي وطريق البيانات هي طريقة الملاحظة والمقابلة والوثائق جمع.

ودلت نتيجة هذا البحث (1) دل ان معلما اللغة العربية في اتمام تعليم اللغة العربية في
الفصل السابع من جزء الاول الى جزء الاخر مستطعا معلما متحرفين(2). والكفاءة التعليمية
يشتمل على الفهم والتخطيط وتنفيذ التعليم والقييم وتنمية الطلاب ليتقع عدة السيطرة عليها.
وكان معلم اللغة العربية الصف السابع يمتلك كفاءة جيدة تتعلق بالتعليم في الصف السابع
والأسلوب المستخدم لا يكون متنوعة حتى يمل الطلاب. (3) ترقية مهارة القراءة ومحاولات التي يقوم
بها المعلم هي (آ) التعرف على الطلاب عن الحروف الهجائية (ب) التعرف على الحروف المتصلة
باللغة العربية والأمر بقراءتها (ج) التدريبات على الطلاب لحفظ خمس المفردات كل محاضرة تعليم
اللغة العربية (د) اعطاء الوظيفة لترجمة اللغة العربية الى اللغة لاندونيسية والعكس (هـ) التقسيم لكل
من الوظيفة سواء كانت حفظ المفردات أو الترجمة (و) الأضافية في اللغة العربية مثلا الخط و
مسابقة تلاوة القرآن.

الكلمة الرئيسية : حرفية معلم، اللغة العربية، مهارة القراءة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi yang telah melimpahkan nikmat pada kita berupa tetap adanya Iman dan Islam dalam diri. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan Sholawat yang kita tujukan kepada Beliau, di Yaumul Qiyamah kelak kita bisa mendapatkan Syafaatnya dan termasuk kedalam Umatnya, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy-‘ary, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H Ahmad Rodli, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Drs. Maksudin M.Ag selaku pembimbing akademik penulis dalam menyelesaikan kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Drs.Nurhadi, M.Ag selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan

hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan tentunya untuk mendampingi penulis selama penelitian.

6. Rasa terima kasihku yang paling tulus ku berikan kepada Bapak dan ibu serta keluarga yang saya sayangi, saya tak berarti tanpa kalian, doa yang selalu kalian panjatkan dan tetes keringat yang kalian keluarkan untuk pendidikanku, tak kan bisa ku ganti seumur hidupku, hanya baktiku yang sanggup ku dharmakan untuk kalian semua.
7. Keluarga Besar Persaudaraan Setia Hati Terate (**PSHT**) Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan banyak pelajaran berharga yang tidak pernah di dapat di bangku kuliah, hingga ku bisa menemukan jati diriku. Salam hangat dan salam persaudaraan untuk kalian semua.
8. Teman-teman seperjuangan IKAMARU (Ikatan Keluarga Alumni Madrasah Raudlatul Ulum, Guyangan Trangkil Pati) angkatan '09, terima kasih telah menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, banyak canda tawa maupun berbagai kesedihan yang pernah kita lalui bersama, semoga esok kita bisa bersua kembali dalam canda penuh tawa.
9. Seluruh sahabat-sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.
10. Seseorang yang telah menemani penulis hamper selama 2 tahun, seseorang yang mampu membuat penulis tersenyum di pagi hari dan membuat hari hari penulis kembali bersemangat, dialah sang EMBUN yang selalu menetes dalam relung jiwa jiwa penulis.

11. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat penulis.

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Amin Ya Robbal Alamin

Yogyakarta, 09 Oktober 2013

Penulis



M. Nizalul Falih
09420141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRAKSI ARAB	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematikan Pembahasan.....	31
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs N NGAWEN	
GUNUNGKIDUL.....	33
A. Letak geografis MTs N Ngawen gunung kidul.....	33
B. Sejarah dan Berdirinya MTs N Ngawen.....	33
C. Visi dan Misi.....	37
D. Struktur Organisasi.....	39
E. Guru dan Karyawan.....	40
F. Keadaan Siswa.....	51
G. Sarana dan Prasaran.....	53
BAB III : SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
dan PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DI	
MTs N NGAWEN.....	56
A. Sistem Pembelajaran.....	56
B. Profesionalisme Guru Bahasa Arab kelas VII di MTs N Ngawen.....	62
C. Analisis Profesionalisme Guru Bahasa Arab kelas VII di MTs N Ngawen.....	87
D. Upaya Upaya Guru bahasa Arab kelas VII di MTs N Ngawen untuk meningkatkan kemampuan membaca.....	88
BAB IV: PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92

B. Saran Saran.....	93
C. Kata Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 yang diterbitkan oleh Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2003.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Š	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	S	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— —	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ - Kataba يَذْهَبُ - Yazhab فَعَلَ - Fa'ala سئِلَ - Su
ila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	nama
- ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
- و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - Kaifa هَوَّلَ - Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا - ي - ؤ	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى - ِ	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و - ُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qala

قِيلَ - qila

رَمَى - rama

يَقُولُ - yaqulu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu

terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudah al-atal / Raudatul atfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madinah al-Munawwarah / al-Madinatul- Munawwarah

طَلْحَةُ - talhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - Rabbana

نَزَّلَ - Nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajju

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

القَمَرُ - al-qalamu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan aran berupa alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal

أَمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

b. Hamzah di tengah

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna

تَأْكُلُونَ - ta'kuluna

c. Hamzah di akhir

شَيْءٍ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ لَهَوَّخَيْرُ الرَّزَاقِينَ - Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin

- Wa innallaha lahuwa khairur raziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufu al-kaila wa al-mizana

- Fa auful-kaila wal-mizana

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf

awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa ma **Muhammadun** illa rasul

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru **Ramadana** al-lazi unzila fihi al-

Qur'anu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَضَفْنٌ قَرِيبٌ - Nasrum **minallahi** wa fathun qarib

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - **Wallahu** bikulli syai'in alimun

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dalam hal ini adalah bahasa Arab, merupakan salah satu bahasa dunia. Yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Kapan bahasa Arab muncul dan ada dalam masyarakat pengguna bahasa? Dalam hal ini para ahli linguistik Arab memiliki pandangan yang berbeda. Ada yang memiliki pandangan bahwa bahasa Arab itu ada dan berkembang sebagaimana bahasa yang lainnya, dimana diketahui bahwa bahasa itu ada dan berkembang lewat isyarat dan menirukan bunyi bunyi alam yang ada di sekitarnya, seperti ; hembusan angin, suara petir, gemericik air dan lain lain. Sedangkan ahli lain memandang bahwa bahasa itu ada karena merupakan ilham dari Allah SWT, dimana seseorang dilahirkan telah membawa bekal bahasa. Dan ada yang memiliki pandangan diantara keduanya, artinya manusia lahir telah dibekali bahasa, untuk selanjutnya alam yang akan membentuk. Demikian pandangan para linguistik tentang asal bahasa.¹

Bahasa Arab sudah sangat akrab dikenal dikalangan umat Islam. Karena, selain sebagai bahasa Al Quran dan hadits, bahasa Arab juga digunakan oleh umat Islam dalam beribadah kepada tuhan. Sehingga dorongan untuk mempelajari bahasa Arab dirasakan masih kurang, disebabkan bahasa Arab masih dianggap sebagai bahasa ilmu agama Islam

¹ Abd. Wahab Rosyidi, M.Pd & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang : UIN – MALIKI press, 2011) hlm 1

bukan sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga mempelajari bahasa Arab banyak dimotivasi oleh kepentingan yang bersifat religius ideologis semata.

Hubungan bahasa Arab dan Al-Qur'an maupun Hadits adalah bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah - pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat dijelaskan mempelajari bahasa Arab merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memahami isi Al-Qur'an dan Hadits, dan mempelajari bahasa Al-Qur'an dan Hadits berarti juga mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Al-Qur'an dan Hadits adalah bahasa Arab itu sendiri. Dengan demikian fungsi bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, do'a do'a dan sebagainya²

Mengingat betapa pentingnya bahasa Arab, maka umat Islam tentunya sangat berkepentingan mempelajari bahasa Arab, lebih lebih bagi bangsa Indonesiayang mayoritas beragama Islam, tentu kebutuhan untuk mempelajari bahasa Arab sangat urgen sekali.

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dalam bukunya "*metodika khusus bahasa Arab*" bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah :

1. Supaya faham dan mengerti apa yang dibaca dalam sembahyang dengan pengertian yang mendalam
2. Supaya mengerti isi Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya.

²Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 188

3. Supaya dapat belajar ilmu agama Islam dalam buku karangan yang berbahasa Arab.
4. Supaya pandai berbicara dan menggunakan bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin luar negeri

Pembelajaran bahasa Arab meliputi empat keterampilan agar bisa menguasai bahasa Arab. Empat komponen tersebut adalah *Mahāroh Kalām*, *Mahāroh Istimā'*, *Mahāroh Kitābah* dan *Mahāroh Qirō'ah*. Keterampilan membaca merupakan materi terpenting di antara materi-materi pelajaran. Siswa yang unggul dalam pelajaran membaca, maka mereka juga unggul dalam pelajaran yang lain. Membaca adalah kegiatan yang meliputi pola berpikir, menilai, menganalisa dan memecahkan masalah.³ Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Arab yang juga mengutamakan keterampilan membaca. Maka dari itu guru pun harus memiliki strategi dan teknik tersendiri agar siswa dapat menerima materi-materi pembelajaran bahasa Arab terutama *Mahāroh Qirō'ah*.

Guru menempati posisi penting dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik sangat besar jasanya dalam membangun masyarakat dan negara. Sehingga guru mendapat julukan pahlawan tanpa tanda jasa. Dengan demikian diperlukan suatu upaya peningkatan dan pembangunan profesionalisme guru.

Guru merupakan pekerjaan yang bersifat profesi. Karena untuk menjadi guru seseorang harus menempuh pendidikan khusus, yaitu

³Abd. Wahab Rosyidi, M.Pd & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang : UIN – MALIKI press, 2011) hlm 95

pendidikan keguruan. Orang yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan tentu akan sulit untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Mengingat guru adalah sebagai profesi, maka guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugas tugasnya. Seorang guru yang profesional hendaknya menguasai materi pelajaran; mencakup bahan yang diajarkan dan dasar keilmuan dari bahan pelajaran tersebut. Selain itu dituntut juga untuk menguasai landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan serta menguasai proses kependidikan keguruan dan pembelajaran siswa.

Hal tersebut diatas juga tercantum dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 tentang pendidik dan tenaga kependidikan, bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, melakukan pemimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Melihat begitu urgennya guru dalam pembelajaran bahasa Arab, maka berdasarkan pemikiran di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang profesionalisme guru yang di kaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *Mahāroh Qirō'ah*. di MTsN Ngawen Gunungkidul.

Daerah Ngawen merupakan sebuah kecamatan yang merupakan daerah paling pojok timur di Daerah Istimewa Yogyakarta, akses daerahnya lebih dekat dengan kota Klaten dari pada kota Yogyakarta sendiri. Dengan jalan yang menggelombang naik turun di karenakan wilayah yang harus di

lalui merupakan jajaran perbukitan, untuk ke sana saja dari Jogja harus bermotor 1 setengah jam lebih. Dengan wilayah seperti itu dan tentu dengan kehidupan yang semakin mencekik para guru, akankah profesionalisme masih di junjung tinggi dan juga berkaitan tentang kompetensi pedagogik guru sendiri.

B. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas. Rumusan masalah yang ingin di jawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs N Ngawen Gunungkidul?
2. Bagaimana profesionalisme guru bahasa Arab di kelas VII MTsN Ngawen Gunungkidul di lihat dari Kompetensi Pedagogiknya?
3. Bagaimana upaya guru bahasa Arab kelas VII dalam meningkatkan *Mahāroh Qirō'ah*. siswa MTs N Ngawen Gunungkidul?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs N Ngawen Gunungkidul.
- b. Untuk mengetahui profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs N Ngawen Gunungkidul di lihat dari kompetensi pedagogiknya.
- c. Untuk mengetahui upaya upaya guru bahasa Arab kelas VII dalam meningkatkan *Mahāroh Qirō'ah*. di MTs N Ngawen Gunungkidul

2. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Ikut serta memberikan kontribusi teoritis terdapat disiplin ilmu pendidikan dalam bidang profesionalisme keguruan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan profesionalisme guru bahasa Arab
- c. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab fungsi dan profesi guru sebagai tenaga profesional untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Langkah awal sebelum menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada. Berupa karya-karya ilmiah terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Di antara karya-karya ilmiah yang penulis teliti adalah :

Karya ilmiah yang berbentuk skripsi oleh Binti Sa'adah, 2000 tentang "*pengaruh profesionalisme guru dalam mengajar PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTs N Tanjunganom Ngajuk Jawa Timur*". Skripsi ini membahas tentang bagaimana usaha-usaha meningkatkan profesionalisme guru agama di MTs N Tanjunganom, dan pengaruh yang ditimbulkan oleh sifat profesionalisme guru agama terhadap prestasi belajar siswa.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Choirul Wardati tentang "*profesionalisme guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab siswa MTs N Prambanan Sleman*". Penelitian ini membahas bagaimana profesionalisme guru dikaitkan dengan proses menumbuhkan minat belajar bahasa Arab.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurul Fasekhah tentang "*profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta*". Penelitian ini mengungkapkan tentang profesionalisme guru bahasa Arab dihadapkan dengan problem siswa tuna netra.

Walaupun sudah banyak karya ilmiah yang mengungkap tentang profesionalisme guru, tetapi sejauh pengetahuan penulis untuk

profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *Mahāroh Qirō'ah* Di tempat yang jauh aksesnya dari kota masalah belum ada. Terlebih penulis mengambil lokasi penelitian di MTs N Ngawen Gunungkidul Yogyakarta yang bisa di pastikan baru kali lokasi tersebut di jadikan bahan penelitian tentang profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa Arab di karenakan yang KKN di sekolah tersebut tahun tahun sebelumnya hanya dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, pun tahun kemarin merupakan yang pertama dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menempatkan mahasiswanya untuk pengabdian di sana.

Perbedaan dengan skripsi yang sedang penulis teliti yang berjudul *profesionalisme guru bahasa Arab untuk peningkatan Mahāroh Qirō'ah di MTs N Ngawen* dengan skripsi yang lain adalah penulis lebih spesifik menghubungkan profesionalisme guru di kompetensi pedagogik dengan kiat kiat guru tersebut untuk meningkatkan *Mahāroh Qirō'ah* siswa.

E. LANDASANTEORI

Untuk lebih mengetahui teori teori yang relevan dengan masalah yang di teliti maka perlu adanya kerangka teori untuk dijadikan sebagai alat untuk menganalisis data yang penulis kumpulkan.

1. Profesionalisme Guru

Dalam KBBI istilah profesionalisme di temukan sebagai berikut :
profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian

tertentu. Sebelum berbicara mengenai profesi guru ada baiknya di jelaskan terlebih dahulu tentang ciri ciri suatu profesi yaitu

- a. Dilandasi oleh sejumlah ilmu pengetahuan yang di peroleh melalui pendidikan khusus
- b. diperlukan persiapan yang disengaja dan sistematis
- c. Adanya mekanisme untuk melakukan penyaringan secara efektif
- d. Adanya sistem imbalan terhadap jasa layanannya secara adil

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang⁴

Guru yang profesional dewasa ini haruslah beralasan pada konsep konsep yang di dasarkan pada analisis praktis dalam pendidikan masyarakat. Karena di era globalisasi ini menuntut profesionalisme guru dalam berbagai bidang termasuk pendidikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dapat diketahui profil guru yang profesional adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kepribadian yang matang dan berkembang
- b. Memiliki penguasaan ilmu yang kuat
- c. Memiliki ketrampilan untuk membangkitkan minat siswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi

⁴Sardiman, A.M, *interaksi dan motivasi dalam mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996,hal.123

d. Mengembangkan profesi secara berkesinambungan⁵

Salah satu amanat Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mengandung makna bahwa sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia, kualitas manusia Indonesia tersebut di hasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis. Pasal 39 Ayat (2) Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi : terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu⁶

Empat kunci guru profesional menurut kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Drs. H.Moh Bahrum, MM dalam pembukaan seminar

⁵Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21*, magelang : tera Indonesia, 1998, hlm. 303 - 306

⁶UURI, *Tentang Guru dan Dosen Serta Peraturan MENDIKNAS NO. @ tahun 2005*, Bandung : Citra Umbara, 2006 hlm.51

rahasia sukses penulisan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan Pusat Studi Pengembangan Profesi Pendidikan (Pusdi P2TK) Yogyakarta di Bapelkes Jl. Solo Kalasan Sleman adalah :

- a. Kemauan
- b. Kemampuan
- c. Komitmen
- d. performan⁷

Sebelum berbicara mengenai profesionalisme guru, ada baiknya di jelaskan terlebih dahulu perbedaan antara profesi, profesional dan profesionalisme. Profesi menunjukkan pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap suatu pekerjaan. Sedang profesional menunjukkan, yakni orangnya dan penampilan atau kinerja orang itu dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan. Sementara itu profesionalisme menunjukkan pada derajat atau tingkat penampilan seseorang yang profesional dalam melaksanakan profesi yang mulia.

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni seseorang. Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya jabatan profesional tidak bisa di lakukan atau dipegang oleh sembarang orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan

⁷Kedaulatan rakyat, hal.7, Kamis Pon 24 Agustus 2006 (29 rejab 1939)

tersebut. Melainkan melalui proses pendidikan dan pelatihan yang disiapkan secara khusus untuk bidang yang di embannya.⁸

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)

Pengertian profesionalisme adalah suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus⁹.

Di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan

⁸.Rusman, 2010.*Model Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta Utara:Raja Grafindo Persada Cet.Ke-3 hlm 17

⁹Arifin.1995. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan umum)*. Jakarta :bumi aksara, cet. Ke-3, hlm.105.

pembelajaran. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah kaidah guru yang profesional.

Jadi profesionalisme guru yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah derajat atau tingkat penampilan dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya yang meliputi : kemampuan mengajar (pedagogik), kemampuan kepribadian (akhlak), kemampuan keilmuan (profesional) dan kemampuan sosial.

Kemampuan mengajar (pedagogik) adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kemampuan kepribadian (akhlak) adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Sedangkan kemampuan keilmuan (profesional) adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. yang terakhir kemampuan sosial menunjukkan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik¹⁰.

¹⁰UURI, *Tentang Guru dan Dosen Serta Peraturan MENDIKNAS NO. @ tahun 2005*, Bandung : Citra Umbara, 2006 hlm.56 - 57

Dalam penelitian ini penulis akan membahas kemampuan pedagogik guru di kaitkan dengan peningkatkan *Mahāroh Qirō'ah* pada siswa. Penulis mengerucutkan penelitian hanya dalam kompetensi pedagogik dikarenakan ketika ingin meneliti keempat kompetensi tersebut (pedagogik, professional, sosial dan kepribadian), banyak faktor yang harus dijadikan acuan dan juga waktu yang dipunyai penulis tidak terlalu banyak untuk meneliti keempat kompetensi.

2. Indikator kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis yang mutlak perlu di kuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Kompetensi ini tidak di peroleh secara tiba tiba melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jaatan yang akan didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing masing individu yang bersangkutan

Berkaitan dengan kegiatan penilaian kinerja guru terdapat 7 (tujuh) aspek dan 45 (empat puluh lima) indikator yang berkenaan penguasaan

kompetensi pedagogik. Berikut ini di sajikan ke tujuh aspek kompetensi pedagogik beserta indikatornya¹¹ :

A. Menguasai karakteristik peserta didik. Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk memantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan latar belakang sosial budaya.

1. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelasnya.
2. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
4. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.
5. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik

¹¹Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). Jakarta. Bermutuprofgesi.or

6. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan.

B. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.

2. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.

3. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan / aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana terkait keberhasilan pembelajaran.

4. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik

5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik
 6. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum / kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.
- C. Pengembangan kurikulum. Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
1. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum
 2. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
 3. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran
 4. Guru memilih materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dapat di laksanakan di kelas dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari hari peserta didik.

D. Kegiatan pembelajaran yang mendidik. Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya
2. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan
3. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik
4. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju / tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.

5. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari hari peserta didik.
6. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.
7. Guru mengelola kelas dengan efektif dan tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.
8. Guru mampu menggunakan media audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas
9. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain
10. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh : guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya

11. Guru menggunakan alat bantu mengajar dan atau audio – visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

E. Pengembangan potensi peserta didik. Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka.

1. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing masing
2. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing masing
3. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik
4. Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu
5. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing masing peserta didik.

6. Guru memberikan kesempatan belajar peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing masing
 7. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang di sampaikan.
- F. Kompetensi dengan peserta didik. Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik.
1. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka
 2. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan atau tanggapan tersebut.
 3. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum tanpa memperlukannya
 4. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta didik

5. Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.
- G. Penilaian dan evaluasi. Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dengan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya.
1. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
 2. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari
 3. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik atau kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
 4. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya

dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan dan sebagainya.

Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan di lakukan selanjutnya

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik.

a. Pendekatan (*Approach*), yang dalam bahasa Arab disebut *Madkhal* adalah ; seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakikat belajar mengajar bahasa. Pendekatan bersifat aksiomatis atau filosofis yang berorientasi pada pendirian, filsafat, dan keyakinan yaitu sesuatu yang diyakini tetapi tidak mesti dapat dibuktikan. Misalnya saja asumsi dari *aural – oral approach* yang menyatakan bahwa bahasa adalah apa yang kita dengar dan ucapkan, sedangkan tulisan hanyalah representasi dari ujaran. Dari asumsi ini dapat dikejawantahkan dalam hubungannya dengan pembelajaran dan belajar bahasa, bahwa keterampilan menyimak dan berbicara harus dibelajarkan terlebih dahulu sebelum ketrampilan membaca dan menulis

b. Metode (*Method*) yang dalam bahasa Arab disebut *Thariqah* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan

penyampaian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Jika pendekatan bersifat aksiomatis, maka metode bersifat prosedural. Sehingga dalam satu pendekatan bisa saja beberapa metode. Misalnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyajian materi pelajaran, diantaranya latar belakang bahasa murid dan bahasa asing yang dipelajarinya sehingga mengakibatkan perbedaan metodologis. Latar belakang sosio-kultural seorang murid, pengalamannya dengan bahasa Arab atau bahasa asing lain sebelumnya, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dipilihnya suatu metode. Dan pembelajaran bahasa Arab untuk orang Indonesia, misalnya akan berbeda secara metodologi dengan pembelajaran bahasa untuk orang Inggris. Belum lagi pengalaman guru, tingkat penguasaannya terhadap bahasa asing yang diajarkan merupakan faktor yang penting juga untuk dicermati. Disamping itu, tujuan dari program bahasa yang diberikan, apakah tujuannya untuk membaca, mahir berbicara, mahir menerjemahkan, dan lain-lain. Kesemuanya akan membentuk dan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang dianggap tepat sasaran.

- c. Sedangkan Teknik (*Tehnique*) yang dalam bahasa disebut *Uslub* atau yang populer dalam bahasa kita dengan strategi, yaitu kegiatan spesifik yang diimplementasikan didalam kelas,

selaras dengan pendekatan dan metode yang dipilih. Teknik bersifat operasional, karena itu sangatlah tergantung pada imajinasi dan kreatifitas seorang pengajar dalam meramu materi dan mengatasi dan memecahkan berbagai persoalan dikelas.¹²

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai nilai kesusilaan, seni, agama, sikap, dan ketrampilan.

Pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang studi bahasa Arab yang menekankan pada *Mahāroh Qirō'ah*. Pembelajaran bahasa Arab tersebut di arahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab *Fusha*, dengan memprioritaskan pada kemampuan membaca memahami bahan bacaan.

4. MTs N Ngawen

Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngawen adalah satu satunya sekolah lanjutan pertama di daerah Ngawen Gunungkidul. Letak Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) secara tepatnya berada diposisi tepi jalan sehingga mudah dijangkau dari segala penjuru manapun. Dimana MTs N

¹²Abd. Wahab Rosyidi, M.Pd & Mamlu'atul Ni'mah *memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab* (Malang : UIN – MALIKI press, 2011)hlm 34

Ngawen itu sendiri berada Jl. Semin-cawas, Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul Telp (0274)7115193 Kode Pos 55853. MTs N Ngawen menempati tanah seluas 5.114 m².

5. Mahāroh Qirō'ah

Ketrampilan membaca merupakan materi terpenting diantara materi-materi pelajaran. Siswa yang unggul dalam pelajaran membaca mereka unggul dalam pelajaran yang lain pada semua jenjang pendidikan. Membaca adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisa dan memecahkan masalah.

a. Hakekat Membaca

Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi, membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu mengenali simbol-simbol tertulis yang ada didalamnya dan memahami isinya. Membaca dapat diklasifikasikan dua macam yaitu:¹³

1) Membaca dari segi penyampaian

- a) Membaca nyaring (*Qirō'ah Jahriyah*) yaitu membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara : lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi

¹³Abd. Wahab Rosyidi, M.Pd & Mamlu'atul Ni'mah *memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab* (Malang : UIN – MALIKI press, 2011 hlm 95-96

- b) Membaca dalam hati (*Qiro'ah Shomitah*) yaitu membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas organ bicara
- 2) Membaca dari segi bentuknya
- a) Membaca intensif (*Qiro'ah Mukatstsafah*) yang mempunyai karakteristik : dilakukan dikelas bersama pengajar, bertujuan untuk meningkat keterampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata bahasa yang dibutuhkan dalam membaca, pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik.
 - b) Membaca ekstensif (*Qiro'ah Mewassa'ah*) yang mempunyai karakteristik : kegiatan membaca dilakukan diluar kelas, tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan, sebelum kegiatan dilakukan pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya
- 3) Prinsip Prinsip Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca

Di antara prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan keterampilan membaca antara lain :¹⁴

- a) Belajar Membaca pada hakikatnya adalah proses belajar yang bersifat perorangan. Dalam hal ini setiap pengajar keterampilan membaca harus memahami adanya perbedaan kondisi daya mental,

¹⁴Ibid,.. hlm 96-97.

perbendaharaan pengetahuan dan pengalaman, faktor lingkungan dan budaya antara pembelajar satu dengan lainnya. Hal ini perlu dipahami untuk menyikapi pembelajar yang mengalami kesulitan didalam belajar membaca

- b) Pengajaran membaca yang baik adalah pengajaran membaca yang memanfaatkan dengan tepat hasil diagnosis kesulitan belajar membaca pada pembelajar dan hasil kajian kebutuhannya dalam membaca. Kedua kegiatan ini kemudian dimanfaatkan untuk merancang pengajaran membaca.
- c) Belajar membaca hanya mungkin berlangsung lancar dan berhasil baik, jika bahan pelajaran yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajar dengan mempertimbangkan perkembangan intelektual, emosional, sosial dan fisik pembelajar.
- d) Dalam pengajaran membaca, tidak hanya satupun cara yang super sifatnya. Prinsip ini menyarankan dikajinya berbagai macam metode pengajaran membaca untuk kemudian memilih yang paling tepat dengan kondisi pembelajar yang dihadapi, disamping memvariasikan metode, teknik dan prosedur, pengajaran membaca harus bersifat eklektik. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari rasa bosan dan kejenuhan pada pembelajar.

Ketrampilan membaca (*Mahāroh Qirō'ah*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis, dengan melafalkan dan mencernanya dalam hati. Membaca dengan demikian melibatkan tiga

unsur, yaitu yang pertama makna sebagai unsur isi bacaan, yang kedua kata sebagai unsur yang membawa makna, yang ketiga simbol tertulis sebagai unsur visual¹⁵.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun yang dimaksudkan disini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada khususnya tentang profesionalisme guru

2. Penentuan Sumber Data

Yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas VII dan siswa MTs N Ngawen Gunungkidul. Untuk guru penulis hanya mewawancarai 1 orang guru, karena beliau adalah yang mengampu pembelajaran bahasa Arab nama guru tersebut adalah bapak Winarno, S.Ag. Untuk siswa penulis menggunakan purposive sample (sampel bertujuan) penulis memilih jenis sampel ini karena sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian kualitatif, yang mana maksud sampling ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin data

¹⁵Acep hermawan, metodologi pembelajaran bahasa Arab, (bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011) hlm 143.

tanpa memusatkan diri pada adanya perbedaan perbedaan dan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan :

a. Observasi

Metode observasi sebagai metode ilmiah biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena fenomena yang di selidiki¹⁶. Teknik observasi yang penulis gunakan adalah, observasi non-partisipan yakni, observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.¹⁷

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati guru bahasa Arab dalam melaksanakan tugasnya mengajar dalam kelas, sedangkan diluar kelas untuk mengetahui guru dalam melaksanakan aktifitas penunjang proses belajar mengajar. Metode ini juga penulis gunakan untuk meneliti keadaan lingkungan sekolah dan hal hal yang diperlukan untuk melengkapi data.

¹⁶Sutrisno Hadi, *Metode Researh Jilid II*, Yogyakarta : Andi Offset, 2001, hlm. 136

¹⁷Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Rineka Cipta, 2004

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Wawancara ditujukan kepada guru bahasa Arab dan siswa MTs N Ngawen Gunungkidul. Untuk memperoleh informasi tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Wawancara yang dilakukan kepada siswa dengan cara intensive group discusion yaitu mewawancarai siswa secara berkelompok yang terdiri dari 10 orang siswa dari berbagai macam macam kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen dokumen atau arsip arsip dari lembaga yang diteliti¹⁸.

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya¹⁹.

Kegiatan dokumentasi melibatkan kegiatan pengumpulan, pemeriksaan, pemilihan dokumen sesuai dengan kebutuhan dokumentasi, memungkinkan isi dokumen dapat diakses, pemrosesan

¹⁸Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003,

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 1993, hlm, 120

dokumen, mengklafikasi dan mengindeks, penyimpanan dokumen, pencari kembali dan penyajiannya.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu upaya yang di lakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisa data data yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri yang jelas.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab adalah :

Bab Pertama : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka dari referensi penelitian terdahulu, penegasan istilah, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Gambaran umum MTs N Ngawen yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya MTs N Ngawen, keadaan guru, keadaan siswa, serta kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs N Ngawen.

Bab Ketiga: Analisa pengaruh profesionalisme guru dengan kompetensi pedagogiknya dalam peningkatan *Mahāroh Qirō'ah* di MTs N Ngawen meliputi proses pembelajaran qirō'ah di kelas VII.

Bab Keempat : kesimpulan tentang pengaruh profesionalisme guru dengan kompetensi pedagogiknya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta penganalisisan data yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan tentang profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk peningkatan *Mahāroh Qirō'ah*. di MTs N Ngawen sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VII dari tahap awal sampai tahap akhir membuktikan bahwa guru bahasa Arab kelas VII telah mampu menjadi seorang guru yang professional. Tahap awal guru memulai pelajaran dengan melakukan pre test setelah itu guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilakukan, tahap intinya guru menyampakan materi pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan tahap akhir guru melakukan post test untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.
2. Kompetensi Pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Guru bahasa Arab kelas VII telah mempunyai kompetensi yang baik terkait pembelajaran di dalam kelas VII hanya saja dalam pembelajaran, strategi yang digunakan kurang variatif sehingga membuat peserta didik bosan.

3. Adapun upaya guru dalam meningkatkan *Mahāroh Qirō'ah*. murid murid adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan pengenalan kosa kata bahasa Arab melalui penghafalan kosa kata bahasa Arab yang ada dalam mata pelajaran bahasa Arab kelas VII.
 - b. Pemberian tugas kepada peserta didik untuk menerjemahkan kalimat berbahasa Arab ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya.
 - c. Peningkatan membaca bahasa Arab dengan pengadaan TPA setelah jam pembelajaran usai.
 - d. Akomodasi oleh pihak sekolah dengan mengikutsertakan peserta didik yang berpotensi untuk mengikuti kejuaraan MTQ yang di adakan oleh Dinas Pendidikan ataupun Menteri Agama.

B. Saran saran

Mengingat begitu pentingnya profesionalisme guru dalam proses pembelajaran, maka hendaknya guru tersebut terus meningkatkan profesionalisme guru yang dimilinya. Baik dalam kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional maupun kompetensi sosial. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien

Hendaknya guru bahasa arab lebih meningkatkan interaksi dengan semua pihak khususnya peserta didik. Hal ini karena inti dari proses pembelajaran adalah hubungan antara guru dengan peserta didik itu sendiri. Sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis antara semua pihak yang terkait.

Melihat dari sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan upaya pihak sekolah untuk mengaktifkan sistem pembelajaran bahasa arab sebenarnya sudah cukup, yang kurang adalah pengoptimalan lab bahasa untuk di khususkan pada pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa arab.

Dalam proses pembelajaran hendaknya guru menggunakan metode serta strategi yang lebih variatif. Sehingga peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan.

C. Kata penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan nikmat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari awal, selama proses penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada suatu yang sempurna di dunia ini, begitu juga dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu saran untuk perbaikan dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi dunia pendidikan dan dapat dijadikan acuan bagi penulisan selanjutnya.



Daftar Pustaka

Abdul Rahman Shaleh, *pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta, Gemawindu Pancaperkasa, 2000

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : Rosda Karya, 2005

Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011)

Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan umum)*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.

Darsono – T Ibrahim *Fasih Berbahasa Arab*, terbitan Tiga Serangkai, Solo

E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007

Harjanto, *Perencanaan pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997

Kedaulatan Rakyat, hal.7, Kamis Pon 24 Agustus 2006 (29 Rejeb 1399)

Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). Jakarta. bermutuprofgesi.or

Kunandar *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada hlm 30 th 2007

Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007 hlm 53

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Rineka Cipta, 2004

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007

Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003

Sardiman, A.M, *Interaksi Dan Motivasi Dalam Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta,1993

Sutrisno Hadi, *Metode Researh Jilid II*, Yogyakarta : Andi Offset, 2001

Rusman, Dr, *Model Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta Utara : Raja Grafindo Persada 2010 Cet.Ke-3

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada, 1995

Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21*, Magelang : Tera Indonesia, 1998

UU RI, *Tentang Guru dan Dosen Serta Peraturan MENDIKNAS NO. @ tahun 2005*, Bandung : Citra Umbara, 2006

Wahab, *Abd Rosyidi, & Mamlu'atul Ni'mah, Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang : UIN – MALIKI Press, 2011



Kisi-Kisi Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab di kelas VII

MTs N Ngawen Gunungkidul

1. Apa yang bapak ketahui tentang strategi dan teknik pembelajaran?
2. Apa saja strategi dan teknik pembelajaran yang bapak kembangkan dan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs N Ngawen?
3. Bagaimana upaya bapak untuk mengetahui latar belakang peserta didik yang ada di kelas VII MTs N Ngawen?
4. Apa yang bapak ketahui tentang metode pembelajaran?
5. Apa saja metode yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs N Ngawen?
6. Apa yang bapak ketahui tentang perencanaan pembelajaran?
7. Apa yang bapak ketahui tentang media dalam pembelajaran bahasa Arab?
8. Apa acuan bapak dalam mengajar bahasa Arab di kelas VII MTs N Ngawen?
9. Kapan bapak membuat silabus dan RPP untuk mengajar bahasa Arab kelas VII MTs N Ngawen?
10. Apa yang bapak ketahui tentang evaluasi pembelajaran?
11. Apa saja yang bapak lakukan untuk memastikan bahwa peserta didik sudah paham mengenai pembelajaran yang bapak lakukan sebelumnya?
12. Melihat kondisi siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran bahasa Arab, apa upaya bapak untuk meningkatkan minat belajar siswa?
13. Apa upaya yang bapak lakukan untuk mengatasi siswa yang tidak bisa membaca tulisan arab agar setidaknya mampu untuk membaca huruf Arab?
14. Apa upaya yang bapak lakukan untuk meningkatkan Maharah Qiroah dalam pembelajaran bahasa arab di kelas VII MTs N Ngawen?

15. Apa saja kendala yang bapak alami dalam pembelajaran bahasa arab kelas VII MTs N Ngawen?
16. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa arab di kelas VII MTs N Ngawen?
17. Apa saja prestasi prestasi peserta didik dalam kategori bahasa Arab?

Wawancara dengan murid kelas VII MTs Ngawen

1. Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran bahasa Arab?
2. Apa saja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran bahasa Arab dari awal sampai akhir?
3. Menurut anda Apakah pembelajaran bahasa Arab itu menyenangkan?
4. Setelah usai pulang sekolah apakah belajar lagi?



MTs N Ngawen





Ruang kelas VII MTs N Ngawen



Pak Win (yang berbaju Krem)



Pembelajaran Bahasa Arab





MTQ Sehabis selesai jam sekolah





TPA Setelah jam pembelajaran





LANGKAH STRATEGIS

1. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam melalui kegiatan pembelajaran, pembinaan dan praktik ketrampilan dalam upaya penguatan keimanan dan ketaqwaan.
2. Menyelenggarakan manajemen dan tata kelola pendidikan secara professional dilandasi prinsip amanah, transparan akuntabilitas dan efisiensi yang berbasis kinerja dan etos kerja.
3. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan yang memberikan jaminan kualitas lulusan sesuai tuntutan masa depan.
4. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan sesuai standar kompetensi dan kualifikasi yang bias dipertanggungjawabkan.
5. Menyediakan sarana prasarana dan fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan prinsip kemampuan dan kemanfaatan.

Ngawen, 11 Juli 2011
Kepala Madrasah



Drs. Ngatemin, M.A
NIP. : 196203101994031002

KOMPETENSI YANG HARUS DIMILIKI GURU PROFESIONAL

A. KOMPETENSI PEDAGOGIK

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

B. KOMPETENSI KEPRIBADIAN

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa percaya diri.
5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

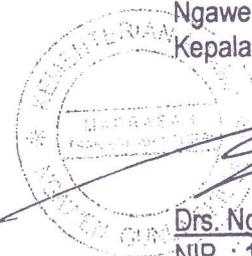
C. KOMPETENSI SOSIAL

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, dan status sosial ekonomi.
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan.
3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

D. KOMPETENSI PROFESIONAL

1. Profesional menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Ngawen, 11 Juli 2011
Kepala Madrasah



Drs. Ngatemin, M.A
NIP. : 196203101994031002

*Perangkat Pembelajaran
MTs Negeri Ngawen Gunungkidul*

KOMPETENSI YANG HARUS DIMILIKI GURU PROFESIONAL

A. KOMPETENSI PEDAGOGIK

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

B. KOMPETENSI KEPRIBADIAN

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa percaya diri.
5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

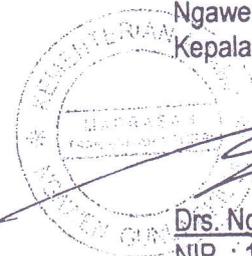
C. KOMPETENSI SOSIAL

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, dan status sosial ekonomi.
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan.
3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

D. KOMPETENSI PROFESIONAL

1. Profesional menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Ngawen, 11 Juli 2011
Kepala Madrasah



Drs. Ngatemin, M.A
NIP. : 196203101994031002

*Perangkat Pembelajaran
MTs Negeri Ngawen Gunungkidul*

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan Bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan Kebangsaan.

TUJUAN PENDIDIKAN MTs NEGERI NGAWEN

Memberikan bekal kemampuan dasar sebagai perluasan dan peningkatan Iman dan Taqwa serta pengetahuan dan teknologi maupun keterampilan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggungjawab.

NILAI-NILAI YANG DIKEMBANGKAN DI MTs NEGERI NGAWEN

“Nilai adalah sesuatu yang baik dan benar yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan semangat dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan”



Bekerja, beraktifitas sebagai Ibadah

Mengutamakan masa depan siswa

Aktif, kreatif, inovatif dan proaktif dalam mengolah perubahan

Disiplin, jujur dan bekerja dengan sungguh-sungguh penuh semangat

Percaya diri, ulet, tangguh dan tabah

Saling mempercayai dan menghargai

Demokratis dan keterbukaan

Efektif, efisien dan bermanfaat

Kebersamaan dan kemitraan

Bertanggungjawab

. VISI DAN MISI MTs NEGERI NGAWEN

VISI

*“Mewujudkan Madrasah
Yang Islami dan Bermutu”*

MISI

- ❖ *Memperkuat identitas pendidikan Islam.*
- ❖ *Memberikan pelayanan pendidikan yang prima.*
- ❖ *Menyelenggarakan pembelajaran bermakna dan bermutu.*
- ❖ *Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.*
- ❖ *Menyediakan sarana prasarana yang memadai.*
- ❖ *Memanfaatkan seluruh potensi Madrasah secara efektif dan efisien untuk terselenggaranya proses pendidikan yang bermutu.*

PROGRAM TAHUNAN

Tahun pelajaran : 2013/2014
Kelas : VII

pelajaran : Bahasa Arab
pendidikan : Madrasah Tsanawiyah

SMT	No	Standar Kompetensi	Alokasi waktu	Keterangan
1	1	MENYIYMAK/ISTIMA' 1. (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan baik berbentuk gagasan ataupun dialog sederhana tentang التعارف)	6 Jam	
	2.	BERBICARA/KALAM 2. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang التعارف)	6Jam	
	3	MENULIS/KITABAH 3. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang التعارف)	5Jam	
		BERBICARA/KALAM 4. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang مدرستي)	5Jam	
		MEMBACA/QIRA'AH 5. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca , menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang مدرستي	5Jam	
		MENULIS/KITABAH 6. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang مدرستي)	5Jam	
	J U M L A H		32 JP	
2	4	MENYIYMAK/ISTIMA' 7. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang بيتي	4Jam	
	5	BERBICARA/KALAM 8. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang بيتي)	4Jam	

6	MENULIS/KITABAH 9. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang (بيني))	4Jam	
10	BERBICARA/KALAM 10. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang (اسرتي))	4Jam	
11	MEMBACA/QIRA'AH 11. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan tentang (اسرتي))	4Jam	
12	MENULIS/KITABAH 12. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang (اسرتي))	4Jam	
13	MEMBACA/QIRA'AH 13. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang (العنوان))	4Jam	
14	MEMBACA/QIRA'AH 14. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang (العنوان))	4Jam	

Mengetahui
Kepala Madrasah

Drs, NGATEMIN.MA

Nip. 196203101994031002

Ngawen, 11 Juli 2011

Guru Mata pelajaran Bahasa Arab



WINARNO.S.AG

Nip.

<p>menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير المفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر)</p>	<p>3 CARA/KALAM Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya awab tentang (التعارف)</p>	<p>elakukan dialog se-derhana dengan tepat tentang taaruf dengan menggunakan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير المفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر)</p>	<p>nyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencer-minkan kecakapan berbahasa yang santun meliputi kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير المفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر)</p>	<p>3 CARA/KITABAH Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik lisan dan atau non lisan melalui kegiatan bercerita dan menulis tentang (التعارف)</p>	<p>menulis dan melengkapi huruf hijaiyah, kata, frasa, dan kalimat tentang taaruf dengan tanda baca yang tepat</p>
		11	11/8	11/8	11/8
		2 jam pelajaran	2 jam pelajaran		

<p>lengung-kapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang التعارف dengan tepat menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (الضمير), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (ادوات الجر)</p>	<p>2 jam pelajaran</p>		<p>8/9</p>																
<p>BICARA/KALAM (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang مدرستى)</p>																			
<p>lelakukan dialog sederhana dengan lancar dengan tepat dan benar menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد) dan kata depan (ادوات الجر) dan kata sifat (الصفات) termasuk warna.</p>	<p>2 jam pelajaran</p>		<p>20/9</p>																
<p>menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana meliputi kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد), kata tunjuk (الإشارة) dan kata depan (ادوات الجر) termasuk warna kata sifat (الصفات) termasuk warna</p>	<p>2 jam pelajaran</p>		<p>20/9</p>																

KIT - FTL MAJLIS KHAYATAN FAKIR

SUGISTI ⇒ M. Nizalul Falih.

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH**

PROGRAM TAHUNAN

**MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB
KELAS VII SEMESTER 1 & 2**

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Satuan Pendidikan; Madrasah Tsanawiyah
 Tahun Pelajaran : 2012/2013
 Kelas : Tujuh (VII)

SMT	No	Standar Kompetensi	Alokasi waktu	Keterangan
1	1	MENYIMAK/ISTIMA' 1. (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan baik berbentuk gagasan ataupun dialog sederhana tentang التعرف)	6 jam	
	2.	BERBICARA/KALAM 2. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang التعرف)	6 jam	
	3	MENULIS/KITABAH 3. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang التعرف)	5 jam	
		BERBICARA/KALAM 4. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang مدرسى)	5 jam	
		MEMBACA/QIRA'AH 5. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca , menganalisis dan menemukan	5 jam	

11	MEMBACA/QIRA'AH 11. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan tentang (أسرتي))	4 jam		
12	MENULIS/KITABAH 12. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang (أسرتي))	4 jam		
13	MEMBACA/QIRA'AH 13. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang (الخوان))	4 jam		
14	MEMBACA/QIRA'AH 14. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang (الخوان))	4 jam		
	JUMLAH	32 Jp		

Mengetahui
Kepala Madrasah



Agatemin, M.A

NIP. 196203101994031002

Ngamen, 16 Juli 2013.

Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Winardoc, S.Ag.

NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 51305, 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2823/2013
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 07 Mei 2013

Kepada Yth,
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN MAHARAH QIRO'AH DI MTs N NGAWEN GUNUNG KIDUL TAHUN AJARAN 2012/2013**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Nizalul Falih

No. Induk : 09420141

Semester : VIII

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Perum Polri Gowok Blok F1 No.46, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MTs N Ngawen Gunungkidul dengan metode pengumpulan data meliputi, Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Pada tanggal 13 Mei 2013 s/d 13 Juli 2013.

Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP: 19720315 199703 1 009 P

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 51305, 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2824/2013
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 07 Mei 2013

Kepada Yth,
Kepala MTs N Ngawen
di Gunungkidul Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN MAHARAH QIRO'AH DI MTs N NGAWEN GUNUNG KIDUL TAHUN AJARAN 2012/2013**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Kepala Madrasah memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Nizalul Falih

No. Induk : 09420141

Semester : VIII

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Perum Polri Gowok Blok F1 No.46, Yogyakarta

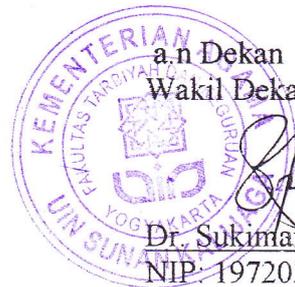
untuk mengadakan penelitian di MTs N Ngawen Gunungkidul dengan metode pengumpulan data meliputi, Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara pada tanggal 13 Mei 2013 s/d 13 Juli 2013.

Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP: 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGAWEN
Alamat : Sambeng, Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul, Telp. (0274) 7115139
e_mail: mtsn.ngawen@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs.12.02.9/KP.02.3/126 /2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngawen, Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : M. NIZALUL FALIH
NIM : 09420141
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MTs Negeri Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta sejak tanggal 17 April 2013 s/d 28 Mei 2013 dengan judul penelitian : PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN MAHAROH QIRO'AH DI MTs N NGAWEN GUNUNGGKIDUL.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawen, 14 September 2013

a/n. Kepala

Kepala Tata Usaha



BAKRIONO, S.Pd.I.

NIP. 196212031986031005



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGAWEN
Alamat : Sambeng, Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul, Telp. (0274) 7115139
e_mail: mtsn.ngawen@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs.12.02.9/KP.02.3/126 /2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngawen, Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : M. NIZALUL FALIH
NIM : 09420141
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MTs Negeri Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta sejak tanggal 17 April 2013 s/d 28 Mei 2013 dengan judul penelitian : PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN MAHAROH QIRO'AH DI MTs N NGAWEN GUNUNGGKIDUL.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawen, 14 September 2013

a/n. Kepala
Kepala Tata Usaha



[Signature]
BASRIONO, S.Pd.I.
NIP. 196212031986031005



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4055/N/5/2013

Membaca Surat : PD I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2823/20-13
Tanggal : 10 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUHAMMAD NIZALUL FALIH NIP/NIM : 09420141
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YK
Judul : PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN MAHARAH QIRO'AH DI MTS N NGAWEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2012
Lokasi : MAB GUNUNGKIDUL Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
Waktu : 10 Mei 2013 s/d 10 Agustus 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 10 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 195804201985032003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul c/q KPPTSP
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

CURIKULUM VITAE

Nama : M. Nizalul Falih

Tempat/ Tanggal Lahir: Pati, 28 Agustus 1990

Alamat Asal : Ds. Cengkalsewu, Sukolilo Pati Jawa Tengah

Alamat Yogyakarta : Perum Polri Gowok Blok F No. 46

Nama Orang Tua :

Ayah : Sahono

Ibu : Siti Mahmudah

Pekerjaan orang tua :

Ayah : Tani

Ibu : Wiraswasta

Alamat orang tua : Ds. Cengkalsewu Sukolilo Pati Jawa Tengah

Pengalaman organisasi:

1. Anggota Osis Madrasah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati masa bakti 2007-2008
2. Anggota Keamanan pondok Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati masa bakti 2007- 2009
3. Anggota Korps PMII Angkatan 2009 “SURO”
4. Ketua Komisariat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) masa bakti 2012 -2013
5. Anggota aktif remaja masjid Baitul Arqom